



PENINGKATAN KAPASITAS KPP MELALUI PELATIHAN OPERASIONAL DAN PEMELIHARAN INFRASTRUKTUR WILAYAH KOTA PAGAR ALAM PROGRAM KOTAKU

^{1*}Alharia Dinata, ²Yadi, ³Masagus Taswin

¹) Program Studi Teknik Sipil, Institut Teknologi Pagar Alam

²) Program Studi Teknik Informatika, Institut Teknologi Pagar Alam

Jln. Masik Siagim No. 75 Simpang Mbacang, Dempo Tengah Kota Pagar Alam

*Email: alhariadinata@gmail.com, yadikom@itpa.ac.id

Abstrak

Sarana dan prasarana infrastruktur yang telah dibangun diharapkan memberikan dampak yang luas untuk mendukung kegiatan sosial-ekonomi sehingga perekonomian ditengah-tengah masyarakat menjadi meningkat. Namun, dari kondisi di lapangan sebagian besar bangunan-bangunan yang ada belum dapat memberikan dampak langsung kepada masyarakat. Khususnya KPP wilayah Kecamatan Dempo Tengah dan Selatan, bangunan-bangunan infrastruktur hasil kegiatan program KOTAKU belum sepenuhnya berdampak langsung dan berkelanjutan kepada masyarakat dikarenakan belum terpeliharanya bangunan-bangunan yang ada dan masih rendahnya kualitas bangunan tersebut sehingga menjadi tidak berfungsi sesuai dengan umur yang direncanakan. Jadi, tujuan PkM adalah peningkatan kapasitas KPP dalam pengelolaan OP bidang infrastruktur dalam wilayah kecamatan Dempo Tengah dan Selatan. Metode PkM menggunakan metode ceramah dan diskusi dengan melibatkan para LKM dan unsur pemerintah setempat. Dalam pelaksanaan PkM para peserta sangat antusias dalam mengikuti serangkaian acara yang telah direncanakan. Hasil dari kegiatan pembelajaran pertama, dengan melakukan diskusi perwakilan peserta dapat menjawab seluruh pertanyaan yang ada. Kegiatan ini tergolong berhasil dikarenakan sebagian peserta menjadi mampu memahami pentingnya pengelolaan KPP. Selanjutnya, kegiatan pembelajaran kedua luaran yang dihasilkan berupa dokumen rencana program pengelolaan OP bidang infrastruktur terutama bangunan jalan beton dan drainase dalam wilayahnya masing-masing. Secara keseluruhan kegiatan ini berlangsung sesuai rencana dan hasil yang diharapkan dapat langsung diimplementasikan.

Kata Kunci: *Peningkatan Kapasitas KPP, Pelatihan OP, Program Kotaku, Kota Pagar Alam.*

1. PENDAHULUAN.

Pembangunan infrastruktur pada permukiman kumuh di lokasi sasaran pada program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU), diharapkan dapat memberikan dampak langsung terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat secara berkesinambungan. Infrastruktur yang telah dibangun diharapkan tidak hanya memberikan manfaat jangka panjang bagi warga tetapi juga dapat memperluas jangkauan manfaat secara berkelanjutan sehingga permasalahan permukiman kumuh dapat diatasi [1]

Selain faktor kualitas konstruksi yang dihasilkan, faktor-faktor penting yang mempengaruhi keberlanjutan fungsi suatu infrastruktur hasil pembangunan yang dilaksanakan oleh Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara (KPP) agar melampaui dari umur rencana adalah dengan pengelolaan kegiatan operasional dan pemeliharaan (OP) yang dikelola oleh lembaga pengelola yang mempunyai program kerja termasuk rencana pembiayaan. OP merupakan fungsi dari tugas dan tenaga kerja yang terkait dengan operasi sehari - hari dan perbaikan, penggantian suku cadang dan komponen struktural, dan kegiatan lain yang diperlukan untuk melestarikan aset sehingga terus memberikan layanan yang optimal dan dapat mencapai umur yang diharapkan [2].

Kategori OP terdiri dari pemeriksaan, pembersihan, pemeliharaan yang disesuaikan dengan kebutuhan, pemeliharaan juga dapat mencakup penggantian suku cadang kecil yang tidak membutuhkan keterampilan teknis yang memadai atau untuk melakukan penyetelan internal [3].

Keberlanjutan suatu kegiatan OP infrastruktur sangat tergantung pada kinerja KPP dalam menjalankan program kerja yang efisien dan efektif. Keberhasilan KPP menyelenggarakan kegiatan OP infrastruktur sangat dipengaruhi oleh banyak faktor baik dalam penyusunan rencana kerja maupun dalam pelaksanaannya. KPP dinilai berhasil dalam mewujudkan keberlanjutan infrastruktur, dapat diindikasikan dengan beberapa hal sebagai berikut: (a) infrastruktur berfungsi dengan baik dan terjaga kualitasnya, (b) infrastruktur dapat dioperasikan/dimanfaatkan dalam jangka waktu yang panjang (minimal sesuai dengan umur rencana), (c) keterlibatan kaum perempuan dalam lembaga KPP, (d) terjalinnya kemitraan dengan lembaga pemerintah maupun swasta, (e) kemandirian pembiayaan pelaksanaan kegiatan OP, dan (f) mempunyai jangkauan yang luas bagi penerima manfaat dengan tidak menimbulkan dampak negative terhadap lingkungan [4].

Permasalahan umum yang sering dihadapi para Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) adalah hasil kegiatan pembangunan setelah beberapa tahun banyak yang tidak berfungsi dikarenakan kurangnya pemeliharaan dan belum optimalnya pengelolaan organisasi KPP dalam kegiatan OP bangunan. Di kecamatan Dempo Tengah dan Selatan, terdapat banyak bangunan infrastruktur setelah umur diatas satu tahun menjadi tidak berfungsi dengan baik dikarenakan kualitas bangunan yang rendah kualitasnya, belum adanya kesadaran dari para KPP dalam memelihara bangunan, dan belum optimalkan organisasi OP tingkat masyarakat.

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan upaya untuk penguatan kapasitas bagi KPP yang dilakukan melalui pelatihan dalam rangka membangun motivasi (*motivation achievement training*) dan kesadaran kritis masyarakat untuk memelihara keberlanjutan infrastruktur di wilayahnya. Pelatihan kepada KPP juga ditujukan untuk memberi pemahaman tentang aspek penting dalam pelaksanaan kegiatan OP infrastruktur dalam rangka meningkatkan komitmen masyarakat untuk terlibat aktif dalam pemeliharaan infrastruktur yang telah dibangun sesuai dengan kebutuhan prioritas masyarakat. Jadi, tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) adalah penguatan kapasitas KPP wilayah kecamatan Dempo Tengah dan Dempo Selatan melalui pelatihan bagi para pengelola KPP dalam menyusun rencana pelaksanaan kegiatan OP infrastruktur. Fokus kegiatan OP infrastruktur adalah jalan beton dan bangunan drainase.

2. METODE.

2.1. Waktu dan Lokasi PkM

Lokasi PkM berada dikantor *Business Development Center* (BDC) Kota Pagar Alam. Waktu pelaksanaan pada tanggal 19 Juni 2021 pukul 08:00 – 12:00 (Tabel 1) dengan dihadiri sebanyak 20 peserta yang terdiri dari para LKM dan perwakilan KOTAKU Kota Pagar Alam.

Tabel 2. Rincian Kegiatan

Waktu	Materi	Penyaji
Sabtu 19 Juni 2021 (08:00 – 08:15)	Pembukaan (Pengelolaan O&P)	Koordinator KOTAKU, Kota Pagar Alam (Aldi Ardiansyah, S.T)
Sabtu 19 Juni 20221 (08:15 – 09:45)	Penyampaian materi dan diskusi pentingnya pengelolaan KPP	Pemateri (Dr. Yadi, S. Kom., M. Kom)
Sabtu 19 Juni 2021 (09:45 – 10:00)	Coffee break	Panitia
Sabtu 19 Juni 2021 (10:00 – 11:30)	Diskusi dan pendampingan menyusun rencana pengelolaan KPP	Pemateri (Alharia Dinata, S.T., M.T)
Sabtu 19 Juni 2021 (11:30 – 12:00)	Penutup	Ketua Panitia Pelaksana (Tri Malaini)

2.2. Peralatan Pendukung

Peralatan pendukung PkM adalah *infocus*, kertas plano, dan peralatan tulis menulis.

2.3. Metode Pelaksanaan PkM

Pelaksanaan PkM ini menggunakan metode ceramah dan diskusi pendampingan penyusunan rencana pengelolaan OP dengan mengikuti kurikulum pelaksanaan PkM OP infrastruktur (Tabel 2).

Tabel 2. Kurikulum Pelaksanaan PkM OP Infrastruktur

Topik	Pengelolaan Operasional dan Pemeliharaan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta mampu mengelola KPP diwilayahnya • Peserta mampu menyusun rencana program pengelolaan KPP bidang infrastruktur
Kegiatan belajar	Kegiatan 1: Ceramah dan diskusi pentingnya pengelolaan KPP Kegiatan 2 : Ceramah dan diskusi penyusunan rencana program pengelolaan KPP
Waktu	4 JP (1 JP = 45 menit)
Acuan	Buku Prosedur Operasional Standar (POS) Operasional dan Pemeliharaan Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Tahun 2019 dan materi pendukung lainnya
Kegiatan Belajar 1	Diskusi pentingnya pengelolaan KPP
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta mampu mengelolaa KPP yang ada diwilayahnya
Waktu	2 JP (90 Menit)
Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Infocus</i> - ATK/spidol warna - Kertas plano
Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan materi diskusi pentingnya pengelolaan KPP, dengan tujuan : Peserta mampu mengelolaa KPP yang ada diwilayahny 2) Peserta diminta mengamati photo-photo bangunan kondisi 100%. Sebagai pembanding peserta juga mengamati kondisi bangunan setelah beberapa tahun. 3) Dari hasil pengamatan peserta diharapkan mampu merefleksikan hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengapa kondisi bangunan setelah beberapa tahun terjadi seperti yang ditampilkan dalam foto? b. Bagaimana agar hasil pembangunan kegiatan infrastruktur tetap berfungsi dan bertahan lama? c. Siapa yang harus mengelola kegiatan OP? 4) Peserta diminta untuk menyampaikan pendapatnya dengan menuliskan hasilnya pada kertas plano mengenai mengapa OP penting 5) Memberikan penjelasan kepada peserta mengenai OP dengan menggunakan buku referensi yang telah disiapkan. 6) Memberikan penjelasan kepada peserta bahwa para BKM dan Lurah/Kepala Desa mempunyai tugas/kewajiban dalam pengelolaan KPP pada wilayahnya masing-masing. 7) Diskusi untuk menyimpulkan bersama hasilnya kegiatan 1.
Kegiatan Belajar 2	Diskusi penyusunan rencana program pengelolaan KPP
Tujuan	Peserta mampu menyusun rencana program pengelolaan KPP
Waktu	2 JP (90 Menit)
Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Infocus</i> - ATK/spidol warna - Kertas plano
Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan kepada peserta bahwa materi diskusi adalah menyusun rencana program pengelolaan KPP dengan tujuan para peserta mampu menyusun rencana program pengelolaan KPP 2) Menjelaskan kepada peserta bahwa BKM dan Lurah/Kepala Desa harus mengelola KPP yang ada diwilayahnya dengan tujuan agar hasil kegiatan infrastruktur tetap terpelihara dengan baik serta permukimannya tertata secara menerus. 3) Mengajak peserta menyusun rencana program pengelolaan KPP, dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana koordinasi secara rutin dengan KPP dilakukan per berapa kali dalam sebulan, dan apa saja yang dibahas? b. Bagaimana laporan perkembangan OP harus disampaikan? Bentuknya seperti apa dan per berapa lama?

	<p>c. Bagaimana peningkatan kapasitas kepada KPP, siapa yang melakukan, sumber pembiayaan dari mana, dan apa saja yang ditingkatkan kapasitasnya?</p> <p>d. Adakah bentuk penghargaan dari Pemda atau Lurah/Kepala Desa terhadap pengabdian KPP dalam melakukan OP, per berapa lama, dan penghargaannya bagaimana?</p> <p>4) Para perwakilan peserta menyampaikan hasil kegiatan dalam bentuk dokumen rencana program pengelolaan KPP</p> <p>5) Diskusi untuk menyimpulkan bersama hasil kegiatan 2</p>
--	---

Indikator keberhasilan kegiatan PkM ini adalah para peserta memahami tujuan, manfaat, proses berdirinya KPP, dan tersusunnya draft dokumen rencana program pengelolaan KPP bidang infrastruktur pada wilayah Kecamatan Dempo Tengah dan Selatan kota Pagar Alam.

3. PEMBAHASAN DAN HASIL

3.1. Kegiatan Pembelajaran 1.

Kegiatan PkM ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Dalam kegiatan pembelajaran 1, kami menyampaikan materi pentingnya pengelolaan KPP. Setelah penyampaian materi peserta diajak untuk berdiskusi bagaimana mengelola kelompok/organisasi yang sangat berpengaruh terhadap bentuk organisasi yang dibentuk. Dalam kegiatan ini para peserta sangat antusias sehingga kegiatan pembelajaran terjadi dua arah (Gambar 1) sehingga pada peserta mampu menjelaskan perbedaan gambar bangunan 100% dan setelah beberapa tahun selesai dan menuliskannya di kertas Plano. Selain itu peserta mampu memahami tujuan dan manfaat dari pengelolaan KPP.

Setelah penyampaian materi disampaikan maka, dilakukan diskusi bagaimana pengelolaan organisasi KPP dengan tujuan agar organisasi ini dapat berjalan lebih efektif dan terarah. Organisasi KPP dalam wilayah Dempo Tengah dan Selatan sebenarnya sudah terbentuk yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan koordinator bidang sarana dan prasarana. Dengan memberikan ruang yang luas untuk berdiskusi para menjadi paham mengenai hak dan kewajiban, tugas dan fungsi para anggota, dan perlunya mitra dari pihak luar sebagai penyanggah pendanaan kegiatan OP.



Gambar 1. Penyampaian Materi pentingnya pengelolaan KPP

3.2. Kegiatan Pembelajaran 2

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran 2, kami menyampaikan materi penyusunan rencana program pengelolaan KPP mulai dari tahap penentuan anggota serta kepengurusan, penyusunan peraturan organisasi KPP, dan rencana kegiatan OP bidang jalan beton dan drainase (Gambar 2). Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, bahwa organisasi KPP para mitra sebenarnya sudah terbentuk namun belum optimal dalam pelaksanaan. Dalam kegiatan pembelajaran ini hanya fokus pada rencana kegiatan OP bidang jalan beton dan drainase. Setelah penyampaian materi disampaikan, maka selanjutnya dibuat kelompok berdiskusi untuk membahas rencana kegiatan OP yang dimulai dengan inventarisasi kondisi prasarana masing-masing mitra, rencana teknis OP prasarana, pembuatan rencana anggaran biaya serta jadwal pelaksanaan, penjadwalan kegiatan rapat-rapat rutin, dan pelaporan kegiatan secara berkala. Dari hasil kegiatan ini telah tersusun dokumen rencana program pengelolaan KPP bidang infrastruktur masing-masing mitra. Selanjutnya kegiatan isomah dan penutupan oleh ketua panitia



Gambar 2. Diskusi Rencana Program Pengelolaan KPP

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan PkM yang telah dilaksanakan bahwa, para peserta sangat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan. Untuk kegiatan pembelajaran 1, para peserta dapat memahami sepenuhnya mengenai pentingnya pengelolaan KPP ini terlihat pada interaksi pembelajaran yang bersifat dua arah dan beberapa pertanyaan yang diberikan dapat dijawab dengan sangat baik dari perwakilan peserta. Selanjutnya, kegiatan pembelajaran 2 mengenai penyusunan rencana program pengelolaan KPP bidang infrastruktur masing-masing perwakilan KPP telah membuat rencana kegiatan OP bangunan jalan beton dan drainase. Secara keseluruhan kegiatan PkM ini berjalan sesuai dengan rencana sehingga tujuan dari PkM dapat dicapai.

5. SARAN

Hasil dari kegiatan PkM ini hendaknya dapat langsung diterapkan oleh para KPP pada wilayah masing-masing. Dan untuk keberlanjutan kegiatan OP bidang infrastruktur para KPP harus mampu mencari sumber-sumber pendanaan lain yang tidak mengikat seperti pendanaan dari CSR dan atau sumbangan dari pihak lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada rektor melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi Pagar Alam karena telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PkM ini. Kami juga mengapresiasi yang setinggi-tingginya kepada pihak KOTAKU Kota Pagar Alam dan panitia pelaksana yang telah memfasilitasi kegiatan ini sehingga terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Z. A. Syamsurizal and M. Rahdriawan, "Kajian Pelaksanaan Operasional Dan Pemeliharaan Sarana Air Bersih Di Desa Citalang Kabupaten Purwakarta," *Jurnal Teknik PWK*, vol. 5, no. 1, pp. 51–57, 2017.
- [2] L. Insider, "Operations & Maintenance (O&M definition)," 2022. <https://www.lawinsider.com/dictionary/operations-maintenance-om> (accessed Jun. 08, 2022).
- [3] E. Management, "Operational maintenance ©," 2016. https://en.wikipedia.org/wiki/Operational_maintenance (accessed Jun. 08, 2022).
- [4] Kementerian PUPR, *Prosedur Operasional Standar (POS) Operasional dan Pemeliharaan Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)*. Kementerian PUPR - DIRJEN Cipta Karya, 2019.